

SKRIPSI

ANALISIS PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA PROGRAM PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : OLIVIA SRI ANDAYANI

NIM : 1001181924012

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA PROGRAM PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : OLIVIA SRI ANDAYANI

NIM : 1001181924012

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 17 Mei 2023**

Olivia Sri Andayani

Analisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Program Prolanis Hipertensi Di Puskesmas Dempo Kota Palembang

xvi + 94 halaman, 7 tabel, 8 gambar, 18 lampiran

ABSTRAK

Penyakit kronis khususnya hipertensi menjadi masalah kesehatan tertinggi di masyarakat, sehingga pemerintah dan BPJS Kesehatan berupaya menanggulangi hipertensi melalui Prolanis. Berdasarkan Profil Puskesmas Dempo Kota Palembang tahun 2021, terdapat data 10 penyakit terbesar dan hipertensi berada di urutan pertama. Kegiatan Prolanis tentunya tidak terlepas dari peran petugas kesehatan sehingga perlu dilakukannya analisis mengenai peranan petugas kesehatan dalam Prolanis di Puskesmas Dempo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan petugas kesehatan sebagai *customer*, komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor dalam meningkatkan partisipasi peserta Prolanis di Puskesmas Dempo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Sebagai *customer*, petugas kesehatan telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta sehingga sebagian besar kegiatan Prolanis di Puskesmas Dempo telah berjalan sesuai dengan pedoman BPJS Kesehatan. Sebagai komunikator, petugas telah memahami Prolanis sehingga dapat memberikan informasi yang akurat kepada peserta. Sebagai motivator, petugas melakukan *reminder* dan memotivasi peserta melalui grup *WhatsApp* dan saat setelah pelayanan. Sebagai fasilitator, petugas mempermudah proses administratif peserta, menyediakan inovasi “Pelayanan Ramah Terpadu Lansia (Perahu Lansia)”, serta menyediakan ruangan konseling secara khusus. Sebagai konselor, petugas telah melakukan edukasi kelompok dan konseling secara dua arah kepada peserta Prolanis hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian, peranan petugas kesehatan sebagai *customer*, komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor memiliki peranan dalam partisipasi peserta Prolanis hipertensi di Puskesmas Dempo. Oleh karena itu, diharapkan Puskesmas Dempo dapat memaksimalkan peranan petugas dengan merealisasikan kegiatan *home visit* dan memaksimalkan sosialisasi mengenai hipertensi dan Prolanis melalui media sosial.

Kata Kunci : Peran tenaga kesehatan, Prolanis, Hipertensi, Puskesmas.

Kepustakaan : 49 (2006 – 2022)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, 17th of May 2023**

Olivia Sri Andayani

***Analysis of Health Workers Roles in Increasing The Participation of Prolanis Hypertension Participants at The Dempo Health Center in Palembang City
xvi + 94 pages, 7 tables, 8 figures, 18 attachments***

ABSTRACT

Chronic disease, especially hypertension, is the highest health problem in society, so the government and BPJS Kesehatan are trying to overcome hypertension through Prolanis. Based on the 2021st Profile of the Dempo Health Center in Palembang City, there is data on the 10 biggest diseases and hypertension is in first place. Prolanis activities are certainly inseparable from the role of health workers, so it's necessary to do an analysis of the role of health workers in Prolanis. The purpose of this study was to analyze the role of health workers as customers, communicators, motivators, facilitators, and counselors in increasing the participation of Prolanis participants at the Dempo Health Center. This study uses a qualitative approach by collecting data through in-depth interviews, document review, and observation. As customers, health workers have provided maximum service to participants so that most of the Prolanis activities at the Dempo Health Center have been running according to the BPJS Health guidelines. As communicators, health workers understand Prolanis so they can provide accurate information to participants. As a motivator, health workers conduct massive reminders to participants through WhatsApp Group and after the Prolanis activity. As facilitators, health workers simplify the administrative procedure, provide innovative "Pelayanan Ramah Terpadu Lansia (Perahu Lansia)" and counseling rooms. As counselors, health workers have conducted group education and two-way counseling. Based on the research results, the role of health workers as customer, communicator, motivator, fasilitator, and counselor have a role in the participation of hypertension Prolanis participants at the Dempo Health Center. Therefore, it is hoped that the Dempo Health Center can maximize the role of the health workers through home visit activity and maximize socialization of hypertension and Prolanis through social media.

**Keywords : Role of Health Workers, Prolanis, Hypertension, Health Center
Literature : 49 (2006 – 2022)**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, 26 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Olivia Sri Andayani

NIM. 10011181924012

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

OLIVIA SRI ANDAYANI

NIM. 10011181924012

Indralaya, 18 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Program Prolanis Hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Mei 2023.

Indralaya, 18 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH.
NIP. 198810102015042001

()

Anggota :

1. Rudy Chendra, S.KM., M.KM.
NIP. 1671040504890008
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Olivia Sri Andayani
NIM : 10011181924012
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 Oktober 2001
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat : Kenten City, Komp.Kencana Damai Blok AM 12,
Kecamatan Sako, Kota Palembang
e-Mail : oliviasriandayani20@gmail.com
No. HP : +6287749585529

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri 58, Palembang
2013 – 2016 : SMP Negeri 4, Palembang
2016 – 2019 : SMA YPI Tunas Bangsa, Palembang
2019 – sekarang : FKM Universitas Sriwijaya, Indralaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2021 : Anggota Departemen Kesejahteraan Musholla,
LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
2020 – 2021 : Staff ahli Dinas Kajian Aksi Strategis,
BEM KM FKM UNSRI
2020 – 2021 : Manajer Departemen *Human Resources Development*,
BO ESC FKM UNSRI
2020 – 2021 : *Brand Ambassador* Hult Prize Universitas Sriwijaya

Prestasi

2021 : Juara 1 *Video Competition of Sriwijaya International
Conference of Public Health*
2022 : Jurara 2 *English Debate Competition (EDC)*
BO ESC FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang” ini dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan do’a dari berbagai pihak yang telah terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis serta adik-adik penulis, Novia, Junneo Tan, dan Jasmine yang memberikan motivasi serta bantuan secara moral, spiritual, dan material.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti,S.KM.,M.KM.
3. Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis, Ibu Asmaripa Ainy,S.Si.,M.KM. yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, saran, kritik, dukungan, dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Dosen penguji penulis, Ibu Dian Safriantini,S.KM.,M.PH. selaku dosen penguji I penulis dan Bapak Rudy Chendra,S.KM.,M.KM. selaku dosen penguji II penulis yang telah memberikan semangat, saran, dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
6. Pimpinan Puskesmas Dempo, Ibu drg. Novi Artati selaku kepala Puskesmas Dempo dan Ibu Merri Nurmala Sari,S.KM.,M.KM. selaku kepala sub-bidang tata usaha Puskesmas Dempo, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian terkait topik skripsi di Puskesmas Dempo. Serta tim Prolanis Puskesmas Dempo yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian skripsi di Puskesmas Dempo.

7. Rekan-rekan angkatan 2019 FKM UNSRI, khususnya rekan-rekan di peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Penyemangat penulis, Mutiara Salsabila Ahmad, Melita Fitriani, Dea Marinda, Siti Nurridha Nayarizky, A.D. Azzahra, Maria, Refiza Ananda, Aprilia Wahyu Sulistyani, Rizky Amalia, Diah Ayu, Annisa Salfitri, Annisa Wira Wasistha, Niken Ade Septiana, Hardhiati Kartika Putri, Feby Intan Dwi Artika, yang selalu memberikan semangat dan menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
9. Motivator penulis, NCT khususnya Kim Jungwoo dan Huang Renjun yang memberikan kebahagiaan paling sederhana atas kehadiran dan karya – karyanya sehingga menimbulkan semangat dan inspirasi penulis dalam menyelesaikan seluruh serangkaian kegiatan kuliah hingga proses skripsi.
10. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi, yang tidak dapat tuliskan satu persatu.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan skripsi ini, tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik di bidang fakultas, institusi, dan pembaca. Terima Kasih.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Olivia Sri Andayani
NIM : 10011181924012
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Peran Petugas Kesehatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Program Prolanis Hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya bebas menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Yang menyatakan,



(Olivia Sri Andayani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Puskesmas Dempo Kota Palembang	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Peran Petugas Kesehatan	7
2.1.1 Definisi Peran Petugas Kesehatan	7

2.1.2	Macam – Macam Peran Tenaga Kesehatan	8
2.1.3	Peran Petugas Kesehatan Program Prolanis di Puskesmas	11
2.2	Prolanis	12
2.2.1	Definisi Penyakit Kronis	12
2.2.2	Definisi Prolanis	13
2.2.3	Bentuk-Bentuk Kegiatan Prolanis	14
2.3	Hipertensi	14
2.3.1	Definisi dan Klasifikasi Hipertensi	14
2.3.2	Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi	15
2.3.3	Jenis Hipertensi	16
2.3.4	Pencegahan Hipertensi	17
2.4	Puskesmas	17
2.4.1	Definisi Puskesmas	17
2.4.2	Tugas Puskesmas	18
2.4.3	Fungsi Puskesmas	18
2.4.4	Tujuan Puskesmas	18
2.5	Kerangka Teori	18
2.6	Kerangka Pikir	19
2.7	Definisi Istilah	20
2.8	Penelitian Terdahulu	22
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Unit Analisis dan Informan Penelitian	25
3.2.1	Unit Analisis	25
3.2.2	Informan Penelitian	25
3.3	Matriks Wawancara	27
3.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	31
3.4.1	Jenis Data	31
3.4.2	Alat dan Cara Pengumpulan Data	31
3.5	Pengolahan Data	31
3.6	Validasi Data	31
3.7	Analisis dan Penyajian Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Dempo	33
4.1.1 Sejarah Puskesmas Dempo	33
4.1.2 Letak Geografi dan Wilayah Kerja Puskesmas Dempo	33
4.1.3 Demografi Puskesmas Dempo	35
4.1.4 Visi, Misi, Kebijakan Mutu, dan Tata Nilai	37
4.1.5 Struktur Organisasi Puskesmas Dempo	38
4.1.6 Sumber Daya Puskesmas Dempo	39
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Karakteristik Informan	41
4.2.2 Petugas Kesehatan Program Prolanis Puskesmas Dempo	42
4.2.3 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai <i>Customer</i>	45
4.2.4 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Komunikator	49
4.2.5 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Motivator	55
4.2.6 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Fasilitator	59
4.2.7 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Konselor	65
BAB V PEMBAHASAN	70
5.1 Keterbatasan Penelitian	70
5.2 Pembahasan	71
5.2.1 Karakteristik Informan	71
5.2.2 Petugas Kesehatan Program Prolanis Puskesmas Dempo	72
5.2.3 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai <i>Customer</i>	74
5.2.4 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Komunikator	76
5.2.5 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Motivator	79
5.2.6 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Fasilitator	81
5.2.7 Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Konselor	84
BAB VI PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	88
6.2.1 Bagi Puskesmas Dempo Kota Palembang	88
6.2.2 Bagi Peserta Program Prolanis Hipertensi	88
6.2.3 Bagi Peneliti	88

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Istilah	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	26
Tabel 3.2 Matriks Wawancara	27
Tabel 4.1 Data Demografi Puskesmas Dempo Tahun 2022	35
Tabel 4.2 Data Sumber Daya Manusia Puskesmas Dempo 2022	40
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Penelitian	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Potter dan Perry (2007) dalam (Jasmi,2012)	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian Peran Petugas Kesehatan Dalam Meningkatkan Program Prolanis Hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang	19
Gambar 4.1 Geografi Puskesmas Dempo Kota Palembang	34
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang	34
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Puskesmas Dempo Kota Palembang 2022	38
Gambar 4.4 Kegiatan Konsultasi Medis Peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang	61
Gambar 4.5 Kegiatan Edukasi Kelompok Hipertensi Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang	61
Gambar 4.6 <i>Reminder</i> Peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Puskesmas Dan Kepala Bagian Tata Usaha Puskesmas Dempo Kota Palembang
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Petugas Kesehatan Program Prolanis
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Peserta Prolanis Puskesmas Dempo Penyandang Hipertensi
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara
- Lampiran 7. Bukti Kegiatan Wawancara Mendalam
- Lampiran 8. Kegiatan Senam Prolanis Hipertensi Puskesmas Dempo
- Lampiran 9. Kegiatan Skrining Kesehatan
- Lampiran 10. Kegiatan Edukasi Kelompok Peserta Hipertensi Prolanis
- Lampiran 11. Kegiatan Konseling Kesehatan Peserta Prolanis
- Lampiran 12. Ruangans Konseling Puskesmas Dempo
- Lampiran 13. Buku Pemantauan Status Kesehatan Peserta Prolanis
- Lampiran 14. Absensi Kegiatan Senam Peserta Prolanis
- Lampiran 15. Daftar Peserta Program Prolanis Tahun 2020
- Lampiran 16. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 17. Surat Izin Penelitian FKM UNSRI
- Lampiran 18. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Kota Palembang
- Lampiran 19. Surat Izin Penelitian DINKES Kota Palembang
- Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) atau penyakit kronis adalah gangguan yang mempunyai durasi yang cenderung panjang dan secara perlahan berkembang yang mana penyakit kronis ini hasil dari kombinasi faktor genetik, fisiologis, perilaku dan lingkungan (Maulidati and Maharani, 2022).

Penyakit kronis khususnya hipertensi menjadi masalah kesehatan tertinggi di masyarakat. Menurut data dari *World Health Organization* (2018), terdapat kurang lebih 972 juta orang (26,4%) mengalami hipertensi di seluruh dunia. Bahkan hipertensi dan komplikasinya per-tahun menyebabkan kurang lebih 9,4 juta orang meninggal. Seseorang yang mengidap hipertensi terdapat di negara maju sebanyak 333 juta orang dari 972 juta orang dan juga sisanya terdapat di negara berkembang, salah satunya Indonesia (Andika *et al.*, 2022).

Hipertensi dapat dialami oleh setiap kalangan usia, dari muda hingga orang tua sehingga jika penyakit hipertensi ini memiliki prevalensi yang tinggi akan sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat dan sekarang telah menjadi prioritas dalam dunia kesehatan secara global (Ansar, Dwinata and Apriani.M, 2019; Daryanti *et al.*, 2020).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, kejadian hipertensi mengalami peningkatan sebanyak 8,3%, yaitu dari 25,8% pada Riskesdas 2013 menjadi 34,1% pada Riskesdas 2018 (Andika *et al.*, 2022).

Berdasarkan data distribusi penyakit dari Dewan Jaminan Sosial Nasional BPJS Kesehatan 2018, terdapat data 100 penyakit terbanyak di RJTP (Rawat Jalan Tingkat Pertama) dimana hipertensi berada di urutan ke-3 dengan jumlah kunjungan sebanyak 8.659.856, lalu pada data 100 penyakit terbanyak di RITP (Rawat Inap Tingkat Pertama) hipertensi berada di urutan ke-10 dengan jumlah admisi sebanyak 50.328, pada data 100 penyakit terbanyak di RJTL (Rawat Jalan Tingkat Lanjut) hipertensi berada di urutan ke-38 dengan jumlah kunjungan

sebanyak 268.140. Dan yang terakhir pada data 100 penyakit terbanyak di RITL (Rawat Inap Tingkat Lanjut) hipertensi berada di urutan ke-16 dengan jumlah admisi sebanyak 82.045 (BPJS Kesehatan, 2020).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, jumlah kasus penyakit hipertensi pada tahun 2021 menyentuh angka 987.295 kasus yang mana terjadi peningkatan sebanyak 342.191 kasus dari tahun 2020, yaitu 645.104 kasus (BPS Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan data dari Profil Puskesmas Dempo Kota Palembang tahun 2021, terdapat data 10 penyakit terbesar Puskesmas Dempo Palembang dan hipertensi berada di urutan pertama dengan jumlah kunjungan sebanyak 2.415 (Puskesmas Dempo, 2022).

Salah satu upaya pemerintah dan BPJS Kesehatan dalam melaksanakan pengelolaan penyakit kronis khususnya hipertensi adalah melalui program Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). Prolanis adalah skema pelayanan di bidang kesehatan yang menggunakan pendekatan proaktif dan terpadu dengan mengikutsertakan peserta program, fasilitas pelayanan kesehatan, serta BPJS Kesehatan guna menjaga serta memonitoring kesehatan peserta program Prolanis (BPJS Kesehatan, 2014).

Tujuan bagi program Prolanis adalah mencegah munculnya komplikasi penyakit bagi peserta terdaftar dengan parameter sebesar 75% peserta yang berkunjung ke FKTP (BPJS Kesehatan, 2014).

Berdasarkan Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019, RPPT (Rasio Peserta Prolanis Terkendali) adalah indikator pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) dengan bobot 10% dan target paling sedikit 5% guna menggambarkan optimalisasi program Prolanis yang dilaksanakan oleh FKTP dalam mengontrol penyakit hipertensi serta diabetes melitus tipe II (BPJS Kesehatan, 2019). Berdasarkan data KBK Puskesmas Dempo, didapatkan bahwa pada tahun 2023 total RPPT Puskesmas Dempo mencapai angka 4 dengan nilai KBK sebesar 100%.

Prolanis bergerak dalam bidang promotif dan preventif khususnya pada penyuluhan kesehatan perorangan dan penapisan kesehatan yang berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan

Kesehatan. Penyuluhan kesehatan perorangan adalah pencerdasan mengenai pengelolaan penyakit dan pencerdasan mengenai perilaku hidup dan sehat, lalu penapisan kesehatan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendeteksi risiko dan sebagai upaya pencegahan komplikasi dari risiko penyakit (Presiden RI, 2013). Yang mana kedua manfaat tersebut juga didapatkan oleh peserta program Prolanis.

Kegiatan Prolanis atau manfaat pelayanan Prolanis yang diberikan kepada peserta antara lain adalah konsultasi atau konseling kesehatan dan pengecekan kesehatan, pemeriksaan penunjang, fasilitas obat-obatan, dan aktivitas kelompok (BPJS Kesehatan, 2019). Tentunya serangkaian kegiatan program ini tidak terlepas dengan peran Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah kunci dari berjalannya suatu kegiatan atau program. Pelayanan yang diberikan kepada pasien Prolanis khususnya pasien hipertensi pada fasilitas kesehatan tentunya berhubungan langsung dengan tenaga kesehatannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Utami, 2021), yang menyampaikan bahwa petugas kesehatan memiliki peran pada program Prolanis sebesar 21,63% yang merupakan variabel paling berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi peserta program Prolanis.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli – Agustus 2022, terhadap Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang hanya tersedia 2 tenaga yang terdiri dari 1 dokter sebagai penanggung jawab program yang dibantu oleh 1 perawat sebagai pengelola program.

Selain itu, terdapat petugas yang terlibat dalam pelaksanaan program Prolanis yaitu pada petugas pendaftaran, petugas poli, petugas gizi, petugas promosi kesehatan, petugas laboratorium, petugas farmasi, dan petugas rujukan yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mardotillah, 2016) dalam (Maulidati and Maharani, 2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan program Prolanis pada umumnya memiliki jumlah tenaga 4 sampai 5 tenaga kesehatan, yaitu dokter pelaksana, petugas laboratorium, perawat, dan petugas kesehatan tambahan lainnya.

Mengingat besarnya peran Sumber Daya Manusia dalam program Prolanis serta besarnya pengaruh partisipasi peserta program pada indikator kinerja Puskesmas, maka perlu dilakukannya analisis mengenai peran petugas kesehatan dalam meningkatkan partisipasi peserta program penyakit kronis (Prolanis) penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Dempo Kota Palembang dan ditunjang data Profil Puskesmas Dempo Kota Palembang, diketahui bahwa terdapat data 10 penyakit terbesar Puskesmas Dempo Palembang dan hipertensi berada di urutan pertama dengan jumlah kunjungan sebanyak 2.415. Diikuti dengan jumlah kunjungan pasien HIV/AIDS (2090), ISPA (1531), gastritis (777), dermatitis kontak alergi (469), dan diabetes melitus tipe II (437) (Puskesmas Dempo, 2022).

Dengan jumlah kunjungan yang banyak tentunya memerlukan jumlah tenaga kesehatan yang imbang baik dari segi kualitas dan kuantitas. Sehingga, perlu dilakukannya penelitian tentang bagaimana peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis peran petugas kesehatan sebagai *customer* dalam meningkatkan partisipasi peserta program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang
2. Menganalisis peran petugas kesehatan sebagai komunikator dalam meningkatkan partisipasi peserta program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

3. Menganalisis peran petugas kesehatan sebagai motivator dalam meningkatkan partisipasi peserta program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.
4. Menganalisis peran petugas kesehatan sebagai fasilitator dalam meningkatkan partisipasi peserta program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.
5. Menganalisis peran petugas kesehatan sebagai konselor dalam meningkatkan partisipasi peserta program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Memperoleh hasil identifikasi mengenai pentingnya peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.
2. Sebagai referensi informasi mengenai peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.4.3 Bagi Puskesmas Dempo Kota Palembang

1. Memberikan hasil identifikasi mengenai pentingnya peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.
2. Sebagai masukan mengenai peningkatan program dan peran petugas dalam program Prolanis di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Lingkup waktu pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dan program pelayanan kesehatan, yaitu peran petugas kesehatan dalam program Prolanis khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Dempo Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A. and Mariyani (2020) ‘Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial’, *HISTORIS*, 5(2), pp. 146–150.
- Andika, F. *et al.* (2022) ‘Analisis Kepatuhan Pasien Hipertensi Terhadap Penggunaan Obat Generik di Wilayah Kerja Puskesmas Mane Kabupaten Pidie’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), pp. 1–9.
- Ansar, J., Dwinata, I. and Apriani.M (2019) ‘Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar’, *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), pp. 28–35.
- Ayuningtiyas, R. and R, G. I. (2020) ‘Hubungan Motivasi Prolanis Dengan Frekuensi Kunjungan Prolanis di Puskesmas Melur Kota Pekanbaru Tahun 2020’, 3(3).
- BPJS Kesehatan (2014) *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- BPJS Kesehatan (2019) ‘Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Skrining Riwayat Kesehatan dan Pelayanan Penapisan atau Skrining Kesehatan Tertentu Serta Peningkatan Kesehatan Bagi Peserta Penderita Penyakit Kronis Dalam Prog’.
- BPJS Kesehatan (2020) *Statistik JKN 2014-2018*. I. Jakarta: Dewan Jaminan Sosial Nasional dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.
- BPS Sumatera Selatan (2022) *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2019-2021*.
- Centers Of Disease Control And Prevention (2022) *Know Your Risk For High Blood Pressure, Centers of Disease Control and Prevention*.
- Daryanti, E. *et al.* (2020) ‘Prolanis Terhadap Tingkat Penurunan Tekanan Darah dan Diabetes Mellitus di Bungursari, Tasikmalaya’, *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 292–297. doi: 10.35568/abdimas.v3i2.851.
- DINKES Kota Yogyakarta. (2018) *Pemberian Reward Untuk Motivasi*

- Kesembuhan Bagi Penderita TB Tahun 2018, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.* Available at: <https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/181/pemberian-reward-untuk-motivasi-kesembuhan-bagi-penderita-tb-tahun-2018/> (Accessed: 27 March 2023).
- Gunaviani, F. E., Akhmadi and Istiono, W. (2015) *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ampel 1 Boyolali.* Universitas Gadjah Mada.
- Haris, H. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hidana, R., Shaputra, R. and Maryati, H. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pasien Luar Wilayah di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2018', *Promotor Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 1–11.
- Hutagalung, P. G. J. *et al.* (2020) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan', *Jurnal Prima Medika Sains*, 2(2), pp. 24–31. doi: 10.34012/jpms.v2i2.972.
- Jasmi (2012) *Pengaruh Persepsi Ibu Tentang Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0-7 Hari di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Belawan.* Universitas Sumatera Utara.
- Kemenkes RI. (2015) 'Peraturan Menteri Kesehatan No.33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan'.
- Kemenkes RI. (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat'.
- Kemenkes RI. (2022) *Klub PROLANIS UPK : Berteman dengan Hipertensi dan Diabetes Melitus, Kemenkes RI.*
- Mandasari, G. (2019) *Analisis Manajemen Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Petaling Kabupaten Banyuwasin.* Universitas Sriwijaya.
- Mandriwati (2008) *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil.* Jakarta:

EGC.

- Mardotillah, A. N. A. (2016) *Implementasi Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Jakarta Timur Tahun 2016*. Universitas Indonesia.
- Maulidati, L. F. and Maharani, C. (2022) 'Evaluasi program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) pada masa pandemi covid-19 di puskesmas temanggung', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 233–243. doi: 10.14710/jkm.v10i2.32800.
- Meiriana, A., Trisnantoro, L. and Padmawati, R. S. (2019) 'Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PRONALIS) Pada Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 08(02), pp. 51–58.
- Michael *et al.* (2014) 'Tata Laksana Terkini pada Hipertensi', *Jurnal Kedokteran*, 20(52), pp. 36–41.
- Mundakir (2006) *Komunikasi Keperawatan: Aplikasi Dalam Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muzaham (2007) *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- National Council On Aging (2021) *The Top 10 Most Common Chronic Conditions in Older Adults*, National Council on Aging.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- Novita, N. and Franciska, Y. (2013) *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuraini, B. (2015) 'Risk Factors of Hypertension', *J Majority*, 4(5), pp. 10–19.
- Nurchayanti, D., Fahrurzai, H. and Netty (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Peserta Jkn-Kis Dalam Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Muara Teweh Tahun 2020', *Journal Uniska*, p. 1. Available at: [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3255/1/Artikel Dwi Nurchayanti.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3255/1/Artikel_Dwi_Nurchayanti.pdf).
- Patimah, S. and Megawati (2021) 'Peran Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Preeklamsia', *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 6(1), pp. 53–59.
- Potter, P. A. and Perry, A. G. (2007) *Fundamentals of Nursing*.

- Presiden RI. (2009) 'Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan'.
- Presiden RI. (2013) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan'.
- Puskesmas Dempo (2022) *Profil Puskesmas Dempo Tahun 2021*. Palembang.
- Rachmawati, T. S. (2020) 'Peran Tenaga Kesehatan Puskesmas Sebagai Komunikator dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga', *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(1), pp. 1–13.
- Rama (2014) *Hubungan Antara Pemberian Reward dan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tanjung Pura Untuk Berhenti Merokok*. Universitas Tanjungpura. Available at: www.untan.ac.id.
- Ratna (2013) *Hubungan Pemberian Reward Terhadap Motivasi Perokok Untuk Berhenti Merokok di Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat*. STIKES YARSI. Available at: www.stikesyarsi.ac.id.
- Sarwono, S. W. (2011) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Satori, D. and Komariah, A. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatin, T. and Novitasari, D. (2022) 'Hubungan Perilaku Cerdik dengan Tekanan Darah Peserta Prolanis di Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga', *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan*, 15(2), pp. 31–47. doi: 10.35960/vm.v15i2.879.
- Torar, V. J. (2018) *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat di Klinik Berhenti Merokok Puskesmas Kedug Waringin Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ummah, K. K. (2020) *Efektivitas Program Prolanis (Pengelolaan Penyakit Kronis) di Puskesmas Pembina Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Utami, H. D. (2021) 'Media, Tenaga Kesehatan, Lingkungan, Health Literacy, dan Motivasi terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), pp. 25–33.
- Wahyunnisa, S. A. (2016) *Gambaran Peran Tenaga Kesehatan Sebagai (Advocator, Educator, Motivator, dan Fasilitator) dalam Sosialisasi*

Imunisasi Pentavalen di Puskesmas Gayungan Surabaya. Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya.

Walidin, W., Idris, S. and Tabrani (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory.* Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

Yuniwati, C. (2011) *Pengaruh Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kesiapan Wanita Menopause Dalam Menghadapi Keluhan Menopause di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Provinsi Aceh.* Universitas Sumatera Utara.